



Dinkes Uji Mutu Air PDAM

Wali Kota Instruksikan Pengadaan Genset Listrik Mandiri

YOGYAKARTA (SINDO) – Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto menginstruksikan Dinas Kesehatan (Dinkes) segera melakukan uji mutu dan kualitas air hasil olahan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Marta.

Wali Kota berharap hasil uji mutu ini bisa diperoleh secara cepat dan valid. Tujuannya, masyarakat khususnya pelanggan merasa terjamin dan tidak khawatir saat menggunakan atau mengonsumsi air hasil olahan PDAM.

Pemanggilan rencananya dilakukan hari ini. Selain pihak Dinkes, Direktur PDAM Dahron Saleh juga dipanggil untuk menjelaskan persoalan yang tengah menjadi sorotan masyarakat ini.

"Saya akan cek betul masalah ini. Tapi Pemkot tidak akan berbicara hanya dalam wacana tapi *action*," tandas Herry kemarin. Menurutnya, sampai sekarang sebetulnya PDAM telah melakukan banyak hal. Di antaranya menambah sumber

air baru dan melakukan *treatment* penjernihan air. Pemkot, kata dia, saat ini juga tengah membangun kerja sama dengan konsultan jaringan air bersih dari Jepang. Kerja sama ini dimaksudkan untuk mencari jalan keluar dalam mengatasi kebocoran pipa-pipa air bawah tanah.

"Soal pipa-pipa yang sudah tua juga sudah dikonsultasikan dengan pemerintah pusat. Harapannya ada bantuan mengingat anggaran untuk pengadaan pipa ini sangat besar," katanya.

Terlepas dari yang sudah dilakukan oleh pemerintah, Wali Kota meminta PDAM melepaskan diri dari ketergantungan PLN. Artinya, ke depan, perusahaan daerah (perusda) ini harus sudah menyiapkan genset (diesel) sendiri di tempat-tempat pengolahan. "Maksimal 2009 sudah tersedia. Jadi, PDAM tidak ada alasan lagi dengan listrik mati," tandasnya.

Diketahui, PDAM selalu berdalih bahwa keruhnya air hasil olahan ini terjadi akibat inkonsistensi PLN. Ketika listrik mati, produksi air secara otomatis berhenti. Hal itu disebabkan 70% sumber air berasal dari sumur dalam. Sebaliknya, ketika listrik menyala, air yang diproduksi keruh. Sebab, lumpur dan kerak pipa ikut terbawa air.

Dirut PDAM Dahron Saleh saat ditemui SINDO bersikukuh, kualitas air hasil olahannya sesuai baku mutu yang ditetapkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) 2002. Kalaupun ada pelanggan yang mendapat air keruh tidak lebih dari 2%. "Artinya kalau semua pelanggan mendapatkan air kualitas buruk. Jabatan saya taruhannya. Saya siap dicopot kapan pun," tandasnya. Dahron optimistis, dalam waktu dekat ini seluruh pelanggan akan mendapat air kualitas bagus. Alasannya, tiga *reserver treatment* telah siap dioperasikan. Tiga *reserver* ini berada di Beduk, Karanggayam dan Gemawang. "Kami menargetkan 2009 nanti semuanya sudah beres," terangnya.

(arif budianto)



aturkan Kepada Yth. :

mbusan Kepada Yth :

INSIANSI	NILAI BERITA	SIFAT	TINDAK LANJUT
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. PDAM Tirtamarta			

Yogyakarta, 25 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005